

EVALUASI PENGEMBANGAN PROGRAM PENGAJARAN MATA KULIAH KEILMUWAN DAN KETERAMPILAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG

Oleh : Ninik Indahwati

Abstrak: *Salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan, sedangkan faktor penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Evaluasi dapat mendorong anak didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong tenaga pengajar untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong institusi pendidikan untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (a) Secara umum penelitian ini ditujukan untuk mengevaluasi program pengajaran yang dikembangkan oleh staf pengajar prodi PGSD fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang. (b) Secara khusus penelitian ini memiliki tujuan untuk : mengetahui kualitas, penerapan, dan keefektifan program pengajaran yang dikembangkan oleh staf pengajar prodi PGSD fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang. Berdasar hasil penelitian ini, dapat diketahui : (a) Program pengajaran di Prodi PGSD Universitas Kanjuruhan Malang sudah baik dilihat dari sisi Materi dan Kurikulum. Namun faktor yang mempengaruhi keberhasilan program pengajaran juga meliputi Sarana dan Prasarana, Input, Metode atau Pendekatan Pengajaran, dan Lingkungan. (b) Ketersediaan dan ketercukupan tenaga pengajar di Prodi PGSD Universitas Kanjuruhan Malang. (c) Evaluasi program pengajaran yang dilakukan terhadap Prodi PGSD Universitas Kanjuruhan Malang bertujuan untuk tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. (d) Dari hasil evaluasi program pengajaran, perlu adanya pengembangan terhadap program pengajaran yang ada di Prodi PGSD Universitas Kanjuruhan Malang.*

Kata Kunci : *Program Pengajaran, Pengembangan Program Pengajaran.*

Terdapat hubungan erat antara kualitas pendidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK) dan kualitas pendidikan persekolahan. Hal ini dapat dimengerti mengingat LPTK sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi, menyelenggarakan pendidikan bagi calon tenaga pendidik untuk Prasekolah, Sekolah Dasar dan Menengah (Peraturan Pemerintah no. 38 tahun 1992 pasal 1 ayat 8), walaupun kualitas pendidikan persekolahan tidak hanya ditemukan oleh kualitas tenaga pendidiknya, akan tetapi diantaraberbagai faktor yang berpengaruh

terhadapnya, kualitas tenaga pendidiklah yang memiliki pengaruh paling dominan (Oemar Hamalik, 1990:Soedijanto, 1993).

Usaha peningkatan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan (LPTK), sebagai langkah terkait dengan usaha serupa di sekolah, terutama berkaitan dengan masalah kualitas staf pengajar di LPTK. Pada prinsipnya materi perkuliahan keilmuan dan keterampilan di LPTK lebih difokuskan pada pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan materi materi pelajaran di sekolah, tempat mahasiswa LPTK akan mengajar. Rendahnya kualitas staf pengajar, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar akan berpengaruh negative pada lulusan.

Dalam hubungannya dengan kualitas lulusan, permasalahan kualitas staf pengajar berkaitan dengan kompetensi staf pengajar untuk mengembangkan program pengajaran. Oleh karena indikator penting kualitas pengajaran yang demikian menentukan kualitas lulusan terletak pada program pengajaran (Slameto, 1991). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kecakapan untuk mengembangkan program pengajaran dapat dijadikan tolok ukur penentuan kualitas staf pengajar dalam melaksanakan pengajaran, dan mencapai kualitas lulusan yang diharapkan. Kecakapan tersebut menuntut kemampuan dan keterampilan untuk merancang program pengajaran, menyusun dan melaksanakan strategi belajar mengajar, mengevaluasi dan menyempurnakan program pengajaran (Slameto, 1991: Suharsimi Arikunto, 1992).

Rancangan program pengajaran pada dasarnya berfungsi untuk : memantapkan proses belajar mengajar, mengetahui dengan segera tingkat keberhasilan proses belajar mengajar, meningkatkan keyakinan dan kegairahan siswa, menjamin tercapainya tujuan pembelajaran, mencapai keefektifan pengajaran. Fungsi-fungsi tersebut dapat tercapai apabila staf pengajar memiliki kreativitas untuk menyatupadukan berbagai variable yang mempengaruhi keefektifan pengajaran. Dari pengalaman dan pengamatan serta diskusi dengan sejawat sesama pengajar LPTK, masih banyak ditemukan kenyataan tentang kelemahan dalam hal menyusun rancangan pengajaran beserta pelaksanaannya. Rancangan program pengajaran yang baik tidak pernah sempurna, dilandasi oleh pemikiran bahwa pengembangan program pengajaran harus bersifat antisipatif terhadap pengembangan kehidupan yang ada dimasyarakat. Oleh sebab itu cukup

beralasan, bila ada pengembangan program pengajaran, proses penyempurnaan rancangan program, merupakan suatu tahap penting yang menentukan nilai program yang dikembangkan.

Sebagai proses yang menentukan dalam penyempurnaan program pengajaran, evaluasi program pengajaran memerlukan prosedur yang kompleks dan melibatkan banyak komponen serta memakan waktu dan dana yang tidak sedikit. Terdapat beberapa alasan, yang mendasari pentingnya peningkatan pengembangan program pengajaran bidang studi di prodi PGSD. Pertama, prodi PGSD memiliki sejumlah mata kuliah bidang studi yang memberikan pengalaman teoritis dan praktek kepada mahasiswa, dan karakteristik mata kuliah yang demikian tentunya memerlukan suatu pengembangan program pengajaran yang bersifat khusus. Kedua, mata kuliah keilmuan dan keterampilan di prodi memiliki kedekatan dengan kepentingan praktis di dunia kerja, yang bersifat dinamis dan berkembang cepat. Ketiga, mahasiswa prodi PGSD dipersiapkan untuk menjadi guru di Sekolah Dasar. Oleh karenanya keluaran prodi PGSD dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas, agar tujuan pendidikan di Sekolah Dasar tercapai.

Untuk mengatasi permasalahan pengembangan program pengajaran bidang studi prodi PGSD diperlukan pemecahan bersifat struktural, artinya pemecahan dengan melibatkan para pengambil keputusan baik ditingkat institusi maupun fakultas dan prodi, disertai kemauan untuk berubah dikalangan staf pengajar itu sendiri. Langkah awal bagi pemecahan masalah tersebut, dapat dilakukan dengan mengadakan penelitian secara mendalam untuk memperjelas fenomena yang ada, sehingga diperoleh gambaran objektif atas berbagai aspek yang terkait dengan pengembangan program pengajaran bidang studi prodi PGSD fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang berupaya memberikan penjelasan obyektif, justifikasi, dan evaluasi sebagai bahan pengambilan keputusan bagi yang berwenang dari suatu fakta. Untuk pengambilan data digunakan survey langsung dan instrument yang digunakan adalah kuesioner (angket). Populasi dari penelitian ini adalah Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Kanjuruhan Malang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan riset penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan melakukan wawancara atau dengan cara memberikan kuisioner (angket) kepada responden. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis data diskriptif menggunakan tabel, grafik, dan ukuran rata-rata. Data kuantitatif yang diperoleh dihitung frekuensinya dan ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi (*frequency distribution*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mutu pendidikan dipengaruhi banyak faktor, yaitu siswa, pengelola (pimpinan, dosen, staf, dan dewan kurator), lingkungan (orangtua, masyarakat, dan institusi), kualitas pembelajaran, dan kurikulum (Suhartoyo, 2005:2). Hal senada juga dikemukakan oleh Mardapi (2003:8) bahwa usaha peningkatan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaian. Keduanya saling terkait, sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas belajar yang baik. Selanjutnya sistem penilaian yang baik akan mendorong tenaga pengajar (Dosen) untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi anak didik untuk belajar yang lebih baik.

Perkembangan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kanjuruhan Malang dari tahun ke tahun semakin baik. Hal ini dibuktikan dengan ketercukupan kualifikasi dosen di PGSD untuk jenjang S2, perbandingan jumlah mahasiswa dengan ketercukupan tenaga pengajar yang seimbang sehingga proses belajar mengajar efektif dan efisien, dan program pengajaran dilihat dari indikator Materi dan Kurikulum sudah cukup. Berdasarkan statistik deskriptif dapat diinterpretasikan bahwa ketercukupan Dosen serta terlaksananya program pengajaran di Prodi PGSD Universitas Kanjuruhan Malang sudah berjalan dengan baik.

Hal ini dapat disajikan dari 2 faktor yang diukur dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut : a) Secara keseluruhan jumlah Dosen, kualifikasi pendidikan Dosen, serta ketercukupan antara Dosen dan Mahasiswa di Prodi PGSD Universitas Kanjuruhan Malang sudah sesuai dengan kriteria yang diharapkan, b) Program pengajaran yang diindikasikan dengan tersedianya Materi dan Kurikulum di Prodi PGSD Universitas Kanjuruhan Malang juga sudah tersedia dengan baik.

Dengan demikian faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan, sedangkan faktor penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Evaluasi dapat mendorong anak didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong tenaga pengajar untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong institusi pendidikan untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen pendidikan.

Konteks program pembelajaran di sekolah menurut Mardapi (2003:8) bahwa keberhasilan program pembelajaran selalu dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Di sisi lain evaluasi pada program pembelajaran membutuhkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dan tingkat ketercapaian tujuannya. Konsep evaluasi yang dikemukakan oleh Stufflebeam tahun 1965 yaitu konsep evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) sebagai hasil mengevaluasi ESEA (*The Elementary and Secondary Education Act*) dapat diterapkan di berbagai bidang seperti pendidikan, manajemen, perusahaan serta dalam berbagai jenjang baik itu proyek, program maupun institusi.

Dalam bidang pendidikan Stufflebeam (2003) menggolongkan sistem pendidikan atas empat dimensi, yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*, sehingga model evaluasi yang ditawarkan diberi nama CIPP model yang merupakan singkatan keempat dimensi tersebut. Sudjana dan Ibrahim (2004:246) menerjemahkan masing-masing dimensi tersebut dengan makna: 1) *Context*, situasi atau latar belakang yang mempengaruhi jenis-jenis tujuan dan strategi pendidikan yang akan dikembangkan dalam sistem yang bersangkutan, situasi ini merupakan faktor eksternal, seperti misalnya masalah pendidikan yang dirasakan, keadaan ekonomi negara, dan pandangan hidup masyarakat, 2) *Input*, sarana/modal/bahan dan rencana strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan pendidikan, komponen input meliputi siswa, guru, desain, saran, dan fasilitas, 3) *Process*, pelaksanaan strategi dan penggunaan sarana/modal/bahan di dalam kegiatan nyata di lapangan, komponen proses meliputi kegiatan pembelajaran, pembimbingan, dan pelatihan, 4) *Product*, hasil yang dicapai baik selama maupun pada akhir pengembangan sistem pendidikan yang bersangkutan, komponen produk meliputi pengetahuan, kemampuan, dan sikap (siswa dan lulusan).

Aspek yang dievaluasi dan prosedur pelaksanaan evaluasi model CIPP menurut Stufflebeam dalam Oliva (1992:491) seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 Aspek dan prosedur pelaksanaan evaluasi model CIPP

	<i>Context Evaluation</i>	<i>Input Evaluation</i>	<i>Process Evaluation</i>	<i>Product Evaluation</i>
Obyek (sasaran)	Mendefinisikan operasional <i>context</i> , mengidentifikasi dan memperkirakan kebutuhan dan mendiagnosa masalah, memprediksi kebutuhan dan peluang	Mengidentifikasi dan memperkirakan kapabilitas sistem, strategi input yang sekarang tersedia, dan mendesain untuk implementasi strategi	Mengidentifikasi, memperkirakan di dalam proses, tentang kerusakan di dalam desain prosedur atau implementasi, menyediakan informasi sebelum program diputuskan dan memperbaiki dokumen even prosedural dan aktivitas	Menghubungkan informasi outcomes dengan obyek dan informasi <i>context</i> , <i>input</i> , dan <i>process</i>
Metode	Mendeskripsikan <i>context</i> , membandingkan dengan yang sebenarnya dan mengawasi input dan output, membandingkan kemungkinan dan ketidakmungkinan sistem kerja, dan menganalisa penyebab ketidakmungkinan dan ketidaksesuaian kenyataan dengan tujuan (harapan)	Mendeskripsikan dan menganalisis SDM dan sumber daya material yang tersedia, solusi strategis, dan desain prosedur untuk relevansi, kemungkinan kegiatan yang dapat dilaksanakan, dan kebutuhan ekonomi dalam rangkaian kegiatan	Memonitoring setiap aktivitas yang berpotensi terdapat tantangan secara prosedural, dan memberikan tanda untuk antisipasi, untuk memperoleh informasi yang spesifik untuk memutuskan suatu program, dan mendeskripsikan proses yang aktual	Mendefinisikan operasional dan mengukur kriteria asosiasi dengan obyektif dan membandingkan hasil pengukuran dengan standar sebelum dilakukan antisipasi, dan menginterpretasi outcomes berdasarkan dokumen informasi <i>context</i> , <i>input</i> , dan <i>process</i>
Hubungan pengambilan keputusan dengan proses perubahan	Memutuskan dalam hal menyajikan perangkat, tujuan asosiasi, dengan mendiskusikan kebutuhan dan peluang, dan sasaran asosiasi untuk perubahan perencanaan kebutuhan	Memilih SDM sebagai pendukung, solusi strategis, dan desain prosedural untuk perubahan struktur kerja (aktivitas)	Untuk implementasi dan memperbaiki desain program dan prosedur untuk efektivitas proses kontrol	Untuk memutuskan dalam kegiatan secara kontinu, menghentikan (mengakhiri), modifikasi, mengatur kembali fokus perubahan aktivitas dengan tahapan materi yang lain dalam proses perubahan untuk mengatur kembali aktivitas perubahan

Dari hasil deskripsi data maka dapat dijabarkan bahwa proses pengembangan program pengajaran yang dilaksanakan oleh staf pengajar di prodi PGSD fakultas

keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang adalah dengan cara selalu mengevaluasi program pengajaran yang telah dilaksanakan. Sehingga dengan adanya evaluasi tersebut diharapkan proses belajar mengajar di Prodi PGSD Universitas Kanjuruhan Malang bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Evaluasi selalu dilakukan tidak hanya pada materi dan kurikulum saja, akan tetapi seluruh aspek dalam program pengajaran, yaitu : Input, Dosen, Metode atau Pendekatan Pengajaran, Sarana, dan Lingkungan.

Berdasarkan tinjauan proses, pembelajaran terdapat dua kegiatan yang terjadi dalam satu kesatuan waktu dengan pelaku yang berbeda. Pelaku belajar adalah siswa sedangkan pelaku pengajar (pembelajar) adalah Dosen. Kegiatan siswa dan kegiatan guru berlangsung dalam proses yang bersamaan untuk mencapai tujuan instruksional tertentu. Jadi dalam proses pembelajaran terjadi hubungan yang interaktif antara Dosen dengan siswa dalam ikatan tujuan instruksional. Karena pelaku dalam proses pembelajaran adalah Dosen dengan siswa, maka keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari faktor Dosen dan siswa.

Adapun kualitas program pengajaran yang dikembangkan oleh staf pengajar bidang studi di prodi PGSD fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang, dapat ditunjukkan dengan tersedianya SAP, Silabus, Bahan Ajar, serta Soal-soal yang ada di Prodi PGSD Universitas Kanjuruhan Malang. Ketersediaan kurikulum dan materi ini menjadi salah satu faktor terlaksananya proses belajar mengajar, tanpa tersedianya kurikulum dan materi ini, sebuah keniscayaan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Kerjasama yang baik dari berbagai unsur yang ada di Prodi PGSD Universitas Kanjuruhan Malang, mulai dari tingkat pimpinan, staf, mahasiswa, menjadikan proses penerapan program pengajaran yang dikembangkan oleh staf pengajar di prodi PGSD fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Kanjuruhan bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Karena tidak mungkin, suatu proses pendidikan bisa berjalan dengan baik tanpa adanya kerjasama dari berbagai pihak.

Adanya evaluasi dari program pengajaran, kualitas dari program pengajaran, serta proses penerapan program pengajaran yang dilakukan dan dikembangkan oleh staf pengajar bidang studi di prodi PGSD fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang, menjadikan proses belajar mengajar di Prodi PGSD bisa dikatakan efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah: 1) Program pengajaran di Prodi PGSD Universitas Kanjuruhan Malang sudah baik dilihat dari sisi Materi dan Kurikulum. Namun factor yang mempengaruhi keberhasilan program pengajaran tersebut tidak hanya Materi dan Kurikulum saja, tapi Sarana Prasarana, Input, Metode atau Pendekatan Pengajaran, dan Lingkungan memiliki peran yang tidak kecil, 2) Ketersediaan dan kecukupan tenaga pengajar di Prodi PGSD Universitas Kanjuruhan Malang, 3) Evaluasi program pengajaran yang dilakukan terhadap Prodi PGSD Universitas Kanjuruhan Malang bertujuan untuk tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yang diharapkan, 4) Dari hasil evaluasi program pengajaran, perlu adanya pengembangan terhadap program pengajaran yang ada di Prodi PGSD Universitas Kanjuruhan Malang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut : 1) Untuk melakukan evaluasi program pengajaran tidak hanya dilakukan pada satu indikator saja, tapi sebaiknya seluruh komponen dalam proses belajar mengajar, yaitu : Input, Materi dan Kurikulum, Dosen, Sarana dan Prasarana, Metode atau Pendekatan Mengajar, dan Lingkungan, sehingga dapat diperoleh penilaian yang komprehensif, 2) Bagi peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih bermanfaat, sebaiknya variabelnya tidak hanya pada Materi dan Kurikulum saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyar, M. & Nuraini, H. (1992/3). Pengembangan dan Inovasi Kurikulum. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. (1991). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Balitbangdikbud. 1993/1994. Seri Kebijakan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Pendidikan Dasar, Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1993). Kurikulum Pendidikan Dasar Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Sekolah Dasar Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam.
- Depdikbud. (1988). Kurikulum Pendidikan Dasar 1988.

- Hamalik, O. (1990). *Pengembangan Kurikulum: Dasar-dasar dan Pengembangannya*. Bandung: Mandar Maju.
- Hamalik. O. (1995). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bandung Aksara.
- Hasan, S.H. (1998). *Evaluasi Kurikulum*. Jakarta: P2LPTK
- Jalal, Fasli dan Supriadi, Dedi. 2001. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Jasin, A (1987). *Pembaharuan Kurikulum Sekolah Dasar sejak Proklamasi Kemerdekaan*.
- Mattulada. 1990. *Desentralisasi Pendidikan dalam Pelaksanaan Manajemen Pembangunan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Muhadjir, Noeng. (1992). *Perencanaan dan Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin.
- Nasution. (1990). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Nurhadi, Mulyani A. (1999). *Pokok-pokok Pikiran Mengenai Pengelolaan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka Pelaksanaan Undang-Undang RI No. 22*. Jakarta: Makalah Seminar.
- Satori, Djaman. (1999). *Analisis Kebijakan dalam Konteks Desentralisasi dan Otonomi Pendidikan*. Jakarta: Biro Perencanaan Sekjen Depdikbud.
- Silvirius, Suke. (1991). *Evaluasi Hasil belajar dan Umpan Balik*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Soedijarto. (1999). *Pendidikan sebagai Sarana Reformasi Mental dalam Upaya Pembangunan Bangsa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudijono, Anas. (1994). *Teknik Evaluasi Pendidikan-Suatu Pengantar*, (jilid I &II), Yogyakarta: Sumbangan Offset.
- Sudjana, Nana. (1989). *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru.
- Zainul, Asmawi., Noehi Nasution. (1994). *Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.